

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Desain Penelitian**

Desain penelitian yang digunakan peneliti adalah pendekatan kualitatif yaitu menggambarkan dan menganalisa data yang dilakukan dengan cara mengumpulkan data berdasarkan keadaan yang nyata. Hal ini dikarenakan penelitian dimaksudkan untuk memberi gambaran Penanggulangan banjir tentang kinerja Pemerintah Kota Bandung, serta mendeskripsikan sejumlah konsep yang berkenaan dengan masalah Penanggulangan banjir tersebut.

Penelitian kualitatif merupakan suatu metode penelitian yang berlandaskan digunakan untuk meneliti pada kondisi objek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, pengambilan sampel sumber data dilakukan secara purposive, teknik pengumpulan dengan triangulasi, analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna daripada generalisasi. Penelitian kualitatif bertumpu pada latar belakang alamiah secara holistik, memposisikan manusia sebagai alat penelitian, melakukan analisis data secara induktif, lebih mementingkan proses dari pada hasil serta hasil penelitian yang dilakukan disepakati oleh peneliti dan subjek penelitian

#### **3.2 Teknik Penentuan Informan**

Teknik penentuan informan dalam penelitian ini adalah *purposive*. Teknik *purposive* adalah teknik sampling yang digunakan peneliti dengan memperhatikan

pertimbangan-pertimbangan tertentu dalam pengambilan informan. Penentuan informan dalam penelitian ini berdasarkan objek yang diteliti dan berdasarkan keterkaitan informan tersebut dengan penelitian. Informan dalam penelitian ini terdiri dari informan yang memahami tentang kinerja Pemerintah Kota Bandung pada penanggulangan bencana banjir.

Adapun yang menjadi sumber informan sebagai berikut :

1. Kepala Penanggulangan Bencana dari Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana Kota Bandung, dipilih karena beliau bisa memberikan informasi mengenai teknis penanggulangan bencana banjir.
2. Kepala Bidang Pembangunan dan Pemeliharaan Pengairan dari Dinas Pekerjaan Umum, Dipilih karena mengetahui bagaimana penanganan menanggulangi banjir yang di akibatkan tidak berjalannya jalur air dengan baik
3. Kepala Bidang Pelayanan Sosial, dipilih karena beliau dapat memberikan informasi bagaimana bantuan korban bencana diberikan.
4. Sub bagian Kepala seksi Ekonomi Pembangunan dan Lingkungan hidup di kantor Kecamatan Gedebage, Kecamatan Panyileukan, Kecamatan Rancasari, dipilih karena beliau dapat memberikan informasi bagaimana pengelolaan lingkungan hidup untuk mencegah bencana banjir yang datang.
5. Masyarakat di 3 Kecamatan yang meliputi Kelurahan Cipadung Kulon, Cipadung Kidul, Cisaranten Kidul, Darwati dan Mekarjaya yang paling

parah terkena dampak bencana banjir dan belum mendapatkan penanggulangan banjir dari Pemerintah Kota Bandung.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

#### **3.3.1 Studi Pustaka**

Studi pustaka merupakan suatu teknis pengumpulan data yang dilakukan melalui penganalisaan teori-teori yang terdapat dalam buku-buku yang berhubungan dengan permasalahan penelitian. Penelitian ini dilakukan dengan cara menelaah dan membandingkan sumber kepustakaan untuk memperoleh data yang bersifat teoritis. Adapun sumber yang dimaksud adalah bersumber dari buku-buku tentang kinerja, tentang penanggulangan banjir, berita dari *internet*, penelitian terdahulu dan juga sumber Peraturan Perundang-undangan yang relevan.

#### **3.3.2 Studi Lapangan**

Studi lapangan dilakukan dengan cara mengamati dan terjun langsung ke lapangan untuk mengetahui kinerja penanggulangan banjir Pemerintah Kota Bandung dalam memberikan hasil kerjanya kepada masyarakat yang menjadi objek penelitian. Studi lapangan ini terdiri dari:

- a. Observasi, peneliti melakukan pengamatan lapangan langsung ke Pemerintah Kota Bandung dan Dinas yang terkait lalu ke setiap Kecamatan yang di jadikan objek oleh peneliti. Observasi ini dilakukan dengan melihat kinerja Pemerintah Kota Bandung yang terjadi antara masyarakat sebagai penerima layanan dan Dinas yang terkait sebagai

pemberi layanan. Observasi ini dilakukan agar peneliti mendapatkan data-data atau informasi tentang kinerja yang diberikan oleh Pemerintah Kota Bandung setelah peneliti melakukan penelitian sendiri.

- b. Wawancara, wawancara dilakukan dengan cara tanya jawab kepada informan dari Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana. Wawancara yang dilakukan peneliti adalah wawancara mendalam. Wawancara dilakukan untuk mendapatkan data dan informasi persepsi masyarakat terhadap penanggulangan banjir oleh Pemerintah Kota Bandung.
- c. Dokumentasi yaitu teknik pengumpulan data dengan cara membaca, mempelajari, mengkaji dokumen dan arsip, serta sumber data sekunder lainnya yang berhubungan dengan kinerja dinas. Dokumentasi ini digunakan untuk mendukung studi pustaka, sehingga dapat mempertajam analisis dan juga dapat diartikan sebagai metode mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen rapat, lengger, agenda dan sebagainya.

### **3.4 Uji keabsahan data**

Pemeriksaan terhadap keabsahan data merupakan salah satu bagian yang sangat penting di dalam penelitian kualitatif, hal ini dimaksudkan untuk mengetahui derajat kepercayaan dari hasil penelitian yang telah dilakukan. Apabila peneliti melaksanakan pemeriksaan terhadap keabsahan data secara cermat dan

menggunakan teknik yang tepat, maka akan diperoleh hasil penelitian yang benar-benar dapat dipertanggungjawabkan dari berbagai segi.

Agar memvalidkan data yang telah diolah maka peneliti menggunakan teknik triangulasi, triangulasi dalam pengujian keabsahan ini diartikan sebagai pengecekan data dari berbagai sumber dengan berbagai cara, dan berbagai waktu. Pada penelitian ini yang digunakan adalah triangulasi sumber, yaitu untuk menguji kredibilitas data dilakukan dengan cara mengecek data kepada sumber yang sama dengan teknik yang berbeda. Sumber dalam triangulasi teknik ini adalah aparatur Dinas DKPB Kota Bandung, aparatur Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung dan aparatur Dinas Sosial Kota Bandung. Hasil data yang diperoleh dengan wawancara, lalu dicek dengan observasi atau dokumentasi yang berkaitan dengan unit reaksi cepat perbaikan jalan. Data dari sumber tersebut dideskripsikan, dikategorisasikan, mana pandangan yang sama, yang berbeda dan mana spesifik.

Hal ini dilakukan karena pengambilan data dalam penelitian menggunakan wawancara, dokumentasi dan observasi yang dilakukan terhadap aparatur Dinas DKPB Kota Bandung, aparatur Dinas Pekerjaan Umum Kota Bandung, aparatur Dinas Sosial Kota Bandung, aparatur Kecamatan Gedebage, Panyileukan, Rancasari, masyarakat di 3 Kecamatan sebagai penerima program penanggulangan banjir.

### **3.5 Teknik Analisa Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif. Analisa data kualitatif bersifat induktif. Analisis ini dilakukan berdasarkan data

yang diperoleh, selanjutnya data dan fakta yang ditemukan di lapangan dijelaskan dan dirumuskan secara rinci berdasarkan data yang sesungguhnya. Tahapan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut:

1. *Data Reduction* (reduksi data), yaitu peneliti melakukan proses pemilahan atau pengklasifikasian data-data mengenai kinerja Pemerintah Kota Bandung dalam menanggulangi banjir di Kecamatan Gedebage, Kecamatan Panyileukan dan Kecamatan Rancasari. Proses pemilahan data yang digunakan yaitu data yang di peroleh dari hasil observasi dilapangan, wawancara, dokumentasi. Semua data tersebut dipilih dan digunakan sesuai dengan kinerja Pemerintah Kota Bandung dalam menanggulangi banjir di Kecamatan Gedebage, Kecamatan Panyileukan dan Kecamatan Rancasari.
2. *Data Display* (penyajian data), yaitu peneliti menyajikan data yang telah di reduksi dan tersusun sesuai dengan data yang didapatkan dari hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi yang berhubungan dengan kinerja Pemerintah Kota Bandung dalam menanggulangi banjir di Kecamatan Gedebage, Kecamatan Panyileukan dan Kecamatan Rancasari.
3. *Conclusion Verification* (penarikan kesimpulan), yaitu peneliti melakukan penarikan kesimpulan terkait dengan data-data yang telah di reduksi dan di analisis. Hasil kesimpulan tersebut dapat menggambarkan tingkat dari kinerja Pemerintah Kota Bandung dalam menanggulangi banjir di Kecamatan Gedebage, Kecamatan Panyileukan dan Kecamatan Rancasari.

### 3.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Kota Bandung khususnya di 3 Kecamatan yaitu Kecamatan Gedebage, Kecamatan Panyileukan dan Kecamatan Rancasari Dan Dinas Kebakaran dan Penanggulangan Bencana yang beralamat di Jl. Sukabumi No.17, Dinas Pekerjaan Umum yang beralamat di Jl. Cianjur No.34 dan Dinas Sosial yang beralamat di Jl. Sindang Sirna No.40. Waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.1**  
**Waktu Penelitian**

NO	KEGIATAN	TAHUN 2016			TAHUN 2017	
		OKT	NOP	DES	JAN	FEB
1	Pengajuan Judul					
2	Penyusunan UP					
3	Seminar UP					
4	Persiapan Penelitian					
5	Pengumpulan Data					
6	Pengolahan Data					
7	Bimbingan Skripsi					
8	Penyusunan Skripsi					
9	Sidang Skripsi					